

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil dari pengujian dan analisis yang telah digunakan secara menyeluruh pada penelitian ini yaitu:

1. *Snort* pada penelitian ini berhasil berperan sebagai *Intrusion Detection Prevention System* (IDPS) sehingga dapat mendeteksi dan mencegah serangan yang masuk menuju *server*. Sehingga apabila serangan yang masuk sesuai dengan *rules* yang telah dibuat maka akan segera di *drop*.
2. Dampak serangan DoS menyebabkan *server* menjadi tidak responsif dan pertukaran data menjadi melambat, Saat *snort* sudah diaktifkan serangan dos akan didrop oleh *snort* yang berfungsi sebagai *firewall* atau *filter*, sehingga serangan yang dikirimkan tidak sampai ke *server* dan menyerobot antrian. Hal ini menyebabkan *server* menjadi responsif kembali dalam menanggapi permintaan komunikasi dilihat dengan meningkatnya *throughput*, menurunnya *packet loss*, *delay*, dan *jitter*.
3. Berdasarkan hasil QoS pada pengujian *baseline* mendapatkan nilai *throughput* 45 Mbps, nilai *packet loss* 0,21 %, nilai *delay* 0,246 ms, dan nilai *jitter* 0,233 ms. Nilai QoS saat ICMP flood skenario 1 *throughput* turun menjadi 25 Mbps dan skenario 2 *throughput* naik menjadi 27 Mbps. Nilai *packet loss* skenario 1 naik 18,273% dan skenario 2 turun menjadi 0,023%. Nilai *delay* skenario 1 naik menjadi 1,091 ms dan skenario 2 turun menjadi 0,241. Nilai *jitter* skenario 1 naik menjadi 1,091 ms dan skenario 2 turun menjadi 0,241 ms. UDP *flood* skenario 1 *throughput* turun menjadi 14 Mbps dan skenario 2 *throughput* naik menjadi 16 Mbps. Nilai *packet loss* skenario 1 naik 4,158% dan skenario 2 turun menjadi 0,045%. Nilai *delay* skenario 1 naik menjadi 0,970 ms dan skenario 2 turun menjadi 0,542. Nilai *jitter* skenario 1 naik menjadi 0,970 ms dan skenario 2 turun menjadi 0,542 ms. SYN *flood* skenario 1 *throughput* turun menjadi 9 Mbps dan skenario 2 *throughput* naik menjadi 21 Mbps. Nilai *packet loss* skenario 1 naik 44,160% dan skenario 2 turun menjadi 0,895%. Nilai *delay* skenario 1 naik menjadi 0,619 ms dan skenario 2 turun menjadi 0,227. Nilai *jitter* skenario 1 naik menjadi 0,619 ms dan skenario 2 turun menjadi 0,037 ms.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah *client* untuk dijadikan perbandingan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan teliti dalam menghitung data pada saat *snort* belum diaktifkan, mengingat jumlah data yang banyak.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkombinasikan *snort* dengan *tools* IDS atau IPS yang lainnya